

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap penerimaan opini audit *going concern* dalam perusahaan. Faktor keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mengobservasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kecuali perusahaan keuangan. Data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di publikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *website* dari masing-masing perusahaan. Dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria ialah 359 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun (2017 – 2021), sehingga total observasi yang diteliti adalah 1795 observasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, perumusan hingga tujuan penelitain, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern*. Opini *going concern* dapat muncul akibat faktor eksternal yang memengaruhi likuiditas perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Aktivitas berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*, yang mengindikasikan bahwa semakin rendah nilai rasio aktivitas, semakin tinggi kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern*. Opini *going concern* dapat disebabkan oleh buruknya kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva

serta sumber daya untuk mempertahankan kondisi keuangannya agar tetap baik atau stabil.

3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*, yang mengindikasikan bahwa semakin rendah nilai profitabilitas, semakin tinggi kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern*. Dengan kata lain, semakin rendah nilai profitabilitas perusahaan, semakin rendah laba yang mampu diperoleh perusahaan dan perusahaan tidak dapat memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat memperburuk kondisi perusahaan dan memicu keraguan auditor dalam memberikan opini *going concern*.
4. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*, yang mengindikasikan bahwa semakin rendah nilai solvabilitas, semakin rendah kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern*. Nilai solvabilitas yang rendah menunjukkan rendahnya tingkat pembiayaan aset perusahaan melalui utangnya, sehingga semakin kecil risiko perusahaan dalam hal pembayaran utang dan bunga.
5. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, yang mengindikasikan bahwa tinggi-rendahnya nilai pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor. Meskipun perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan yang positif, perusahaan tersebut masih mengalami defisit laba ditahan atau bahkan total ekuitas yang negatif, sehingga auditor akan meragukan keberadaan perusahaan tersebut. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa auditor tidak memperhitungkan pertumbuhan perusahaan untuk membentuk opini audit atas kelangsungan usaha.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis merasa perlu untuk mengungkapkan beberapa keterbatasan yang diperkirakan secara langsung dapat memengaruhi penelitian. Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini ialah periode pengamatan hanya sampai periode tahun 2021, sehingga belum dapat melihat kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* pada periode terbaru.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan saran – saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran – saran yang dapat diberikan atas keterbatasan yang ada pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan terbaru yang sesuai dengan tahun penelitian yang sedang dijalankan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi atau menambahkan faktor – faktor lain selain faktor keuangan yang memengaruhi opini audit *going concern*.